

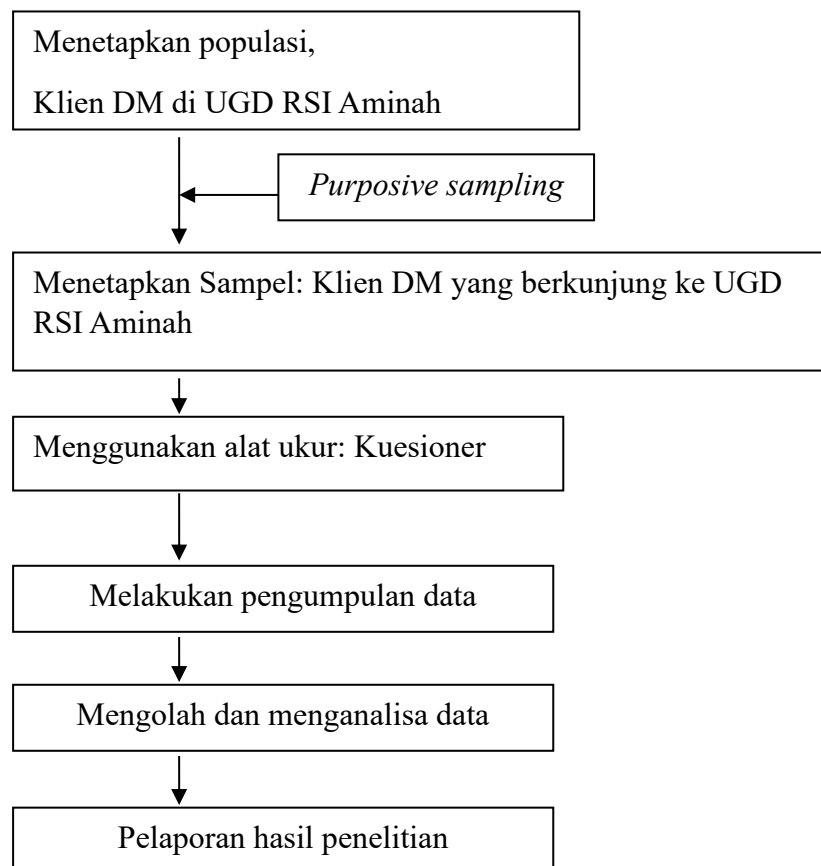
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskripsi kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh perilaku pencegahan yang dilakukan penderita kegawatdaruratan diabetes melitus:hiperglikemia dengan pendekatan *health belief model* dirumah.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi atau *population* dalam sebuah penelitian adalah sekumpulan atau keseluruhan manusia atau benda atau subyek yang menjadi sasaran penelitian (Suprajitno, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien diabetes melitus yang berkunjung di UGD RSI Aminah pada bulan Februari sebanyak 67 pasien DM.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien diabetes melitus yang berkunjung di UGD RSI Aminah sebanyak 30 responden. Kriteria inklusinya yaitu pasien dengan riwayat hiperglikemia. Kriteria eksklusinya yaitu pasien dengan riwayat hipoglikemia.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah suatu kegiatan atau proses memilih sebagian anggota dari populasi untuk dijadikan sebagai sampel atau contoh (Suprajitno, 2016). Pada penelitian ini metode sampling yang digunakan adalah metode *nonprobabilitas sampling* melalui *purposive sampling*.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut sekaligus objek yang sangat penting dalam sebuah penelitian serta mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Suprajitno, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah Perilaku pencegahan kegawatdaruratan diabetes melitus: hiperglikemia.

3.5 Tempat Dan Waktu Pengumpulan Data

3.5.1 Tempat

Penelitian Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan diUGD RSI Aminah Kota Blitar.

3.5.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan pada bulan Februari 2024.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Skala	Alat Ukur	Skoring
Perilaku pencegahan kegawatdaruratan diabetes melitus: hiperglikemia	Suatu tindakan yang dilakukan agar tidak terjadi kondisi yang mengancam nyawa, dilihat dari persepsi kerentanan, persepsi tingkat keparahan, persepsi manfaat yang dirasakan, persepsi hambatan yang dirasakan, kemampuan diri, isyarat untuk bertindak, pada pasien dengan kadar gula darah lebih dari 200 mg/dl dengan pendekatan <i>health belief model</i> .	Ordinal	Kuesioner	Skor pertanyaan <i>favorable</i> ; SS skor: 4, S skor: 3, TS skor: 2, STS: 1. Pertanyaan <i>unfavorable</i> ; SS skor: 1, S skor: 2, TS skor: 3, STS: 4. Pengelompokan data sebagai berikut: 1. Persepsi kerentanan Rentan bila $>$ mean Tidak rentan \leq mean 2. Persepsi tingkat keparahan Parah bila $>$ mean Tidak parah \leq mean 3. Persepsi manfaat yang dirasakan Bermanfaat $>$ mean Tidak bermanfaat \leq mean 4. Persepsi hambatan yang dirasakan Ada hambatan $<$ mean Tidak ada hambatan \geq mean

Variabel	Definisi operasional	Skala	Alat Ukur	Skoring
				<p>5. Kemampuan diri</p> <p>Mampu > mean</p> <p>Tidak mampu \leq mean</p> <p>6. Isyarat untuk bertindak</p> <p>Ada dorongan > mean</p> <p>Tidak ada dorongan \leq mean</p> <p>Kategori Data:</p> <p>Cenderung berperilaku mencegah hiperglikemia (> Mean)</p> <p>Tidak cenderung berperilaku mencegah hiperglikemia (\leq Mean)</p>

3.7 Pengumpulan Data

3.7.1 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) kuesioner atau angket adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner untuk penderita diabetes melitus, yaitu: kuesioner perilaku pencegahan kegawatdaruratan diabetes melitus: hiperglikemia berbasis keyakinan.

Pengukuran perilaku pencegahan diabetes melitus berbasis keyakinan menggunakan skala *likert*, dengan beberapa pilihan jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skor untuk pertanyaan *favorable*; SS skor: 4, S skor: 3, TS skor: 2, STS: 1. Pertanyaan *unfavorable*; SS skor: 1, S skor:2, TS skor: 3, STS: 4.

3.7.2 Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peneliti meminta surat pengantar penelitian dari Prodi D3 Keperawatan Blitar yang ditunjukkan kepada Direktur RSI Aminah Kota Blitar.
2. Peneliti melakukan uji layak etik penelitian di RSI Aminah Blitar
3. Peneliti meminta surat permohonan izin kepada Direktur RSI Aminah Kota Blitar untuk mencari responden.
4. Setelah menerima izin dari Direktur RSI Aminah Kota Blitar, peneliti menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.

5. Menjelaskan tujuan penelitian ke subjek penelitian dan meminta persetujuan responden menggunakan lembar informed consent sebagai bukti persetujuan untuk terlibat dalam penelitian.
6. Peneliti membagikan lembar kuesioner kepada responden.
7. Setelah data diperoleh, peneliti melakukan pengolahan data dengan membuat laporan penelitian.

3.7.3 Uji validitas dan Uji reliabilitas

3.7.3.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menentukan kevalidan instrumen penelitian, instrumen yang valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan mendapatkan data yang valid. Instrumen dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel (Sugiyono, 2019).

Hasil uji validitas pada kuesioner perilaku pencegahan kegawatdaruratan diabetes melitus: hiperglikemia dengan pendekatan *health belief model* dengan 10 responden, ditemukan r tabel dengan $N=10$ (tingkat kepercayaan adalah 5%) adalah 0,632, didapatkan hasil dari 38 pertanyaan 19 pertanyaan dinyatakan valid dan 19 pertanyaan tidak valid.

3.7.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabel pada kuesioner perilaku pencegahan kegawatdaruratan diabetes melitus: hiperglikemia dengan pendekatan *health belief model* dengan sampel 10 responden penderita DM hiperglikemia dengan nilai *alpha* sebesar 0.940.

3.8 Metode pengolahan data, Analisa Data

3.8.1 Metode pengolahan data

Menurut (Amruddin et al., 2022) metode pengolahan data terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Penyuntingan (*Editing*)

Yang dimaksud dengan *editing* dalam analisa data adalah kegiatan memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian instrumen pengumpulan data yang telah dikembalikan oleh responden.

2. Pengodean (*Coding*)

Coding dalam penelitian yaitu proses mengidentifikasi dan mengklasifikasi dengan memberikan simbol berupa angka pada tiap jawaban responden berdasarkan variabel yang diteliti.

3. Tabulasi (*Tabulating*)

Pada tahapan *tabulating* kita memasukkan entri data, menyusun, dan menghitung data yang telah dikodekan ke dalam tabel.

3.8.2 Analisa Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat. Analisa univariat pada variabel persepsi (kerentanan, tingkat keparahan, manfaat yang dirasakan, hambatan yang dirasakan, kemampuan diri, dan isyarat untuk bertindak) serta perilaku pencegahan klien dalam menghadapi kegawadaruratan diabetes melitus di rumah bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang distribusi dan karakteristik masing-masing variabel secara terpisah. Melakukan analisis univariat pada setiap variabel, dapat membantu dalam

menggali pemahaman yang lebih baik tentang distribusi dan sifat-sifat variabel persepsi serta perilaku pencegahan. Hal ini dapat membantu dalam mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dan perilaku pencegahan klien dalam menghadapi kegawatdaruratan diabetes melitus di rumah dengan lebih detail.

3.8.3 Penyajian Data

Visualisasi distribusi data menggunakan histogram atau boxplot untuk mengidentifikasi pola distribusi dan penggunaan tabel.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan ijin layak etik dengan nomor keterangan layak etik No.09/TKEH-RSIAB/EC/II/2024 dan selama penelitian selalu memegang prinsip etika penelitian, sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Selama pengumpulan data kepada subyek penelitian, subjek telah diberikan penjelasan tentang yang akan dilakukan oleh peneliti, subyek penelitian menandatangani persetujuan tertulis, dan selama pengumpulan data tidak mengganggu aktivitas subyek penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek riset (*respect for privacy and confidentiality*)

Identitas subyek penelitian wajib dirahasiakan selama penelitian dan publikasi, selama analisis data menggunakan simbol atau kode untuk menggantikan subyek penelitian.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*),

Setiap subyek penelitian mendapatkan perlakuan yang sama dan harus dijunjung perannya sebagai subyek dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Memperhitungkan manfaat dan kerugian bermaksud bahwa yang dilakukan hanya untuk menyelesaikan masalah subyek penelitian dan kemaslahatan umat manusia bukan merupakan tujuan mencoba kemampuan peneliti (Suprajitno, 2016).